

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu hal fisiologis yang dialami oleh wanita yang telah mengalami menstruasi dan pada umumnya masa kehamilan yang normal terjadi pada saat alat reproduksi yang sudah matang sehingga bisa melahirkan bayi yang sehat dengan persalinan yang normal. Pada saat proses kehamilan terjadi perubahan sistem tubuh sehingga perlu adanya adaptasi baik fisik maupun psikologis. Pada saat kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan pada ibu salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung adalah gangguan ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil dan merupakan hal yang normal dikarenakan semakin membesarnya janin sehingga yang menjadi tumpuannya adalah punggung maka dari itu terjadi. Salah satu ketidaknyamanan adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester 3, tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode pasca natal. Wanita yang pernah mengalami nyeri punggung sebelum kehamilan beresiko tinggi mengalami hal yang sama ketika hamil, oleh karena itu penting sekali untuk yang terjadi akibat penyebab lain (Lichayati, 2013).

Salah satu keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester III adalah nyeri punggung. Ibu hamil dapat mengalami peningkatan berat badan selama hamil yang memberikan lebih banyak tekanan pada otot punggung. Kondisi ini melemahkan otot punggung dan menyebabkan rasa sakit di daerah punggung. Adapun dampak dari nyeri punggung yaitu dalam masa kehamilan adalah ibu mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Efek nyeri punggung pada ibu hamil adalah apabila rasa nyeri terlalu berlebihan akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, jika stress berkelanjutan maka berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama. Berpengaruh juga pada janin yang menyebabkan fetal distress atau asfiksia (bayi berwarna kebiruan). Selanjutnya, pada masa nifas bisa mengakibatkan pendarahan dikarenakan Atonia Uteri (uterus tidak bisa berkontraksi dengan baik (Toni Horsono, 2013)

Penanganan nyeri punggung bawah saat kehamilan sangat diperlukan untuk melkaukan pelayanan asuhan antenatal (ANC) rutin pada trimester II setiap 1 bulan

sekali atau jika ada keluhan, selain itu juga dilakukan ANC terpadu sebagai skrining atau pemantauan untuk ibu hamil, mengonsumsi tablet tambah darah dan kalsium 1x1 tab, makan dengan menu seimbang. Kasus pada ibu hamil dengan gangguan rasa nyaman nyeri punggung dapat diantisipasi dengan memberikan konseling posisi tubuh yang baik, cara tidur dengan posisi kaki ditinggikan, duduk dengan posisi punggung tegak, hindari duduk atau berdiri terlalu lama (Ratih dan Aprilianti, 2015). Beberapa upaya mengatasi nyeri punggung pada kehamilan, yaitu: Olahraga senam hamil meliputi latihan transversus, latihan dasar pelvis dan peregangan umumnya. Latihan ini melatih otot abdomen transversal bagian dalam yang merupakan penopang posturan utama dari tulang belakang selama kehamilan, Ketika berdiri dan duduk lama istirahatkan satu kaki pada bangku rendah, tinggikan lutut lebih tinggi dari pinggang dan duduk dengan punggung tegak menempel pada sandaran kursi, Menghindari aktivitas terlalu lama serta lakukan istirahat secara sering, Menggunakan sepatu yang nyaman, bertumit rendah, karena sepatu bertumit tinggi dapat membuat lordosis bertambah parah, Mandi air hangat terutama sebelum tidur, Menggunakan bantal penyangga diantara kaki dan dibawah abdomen ketika dalam posisi berbaring miring, Apabila bangun dari posisi terlentang harus dilakukan dengan memutar tubuh kearah samping dan bangun sendiri perlahan menggunakan lengan untuk menyangga, Massage untuk memulihkan tegangan pada otot, penggunaan minyak khusus seperti lavender dapat digunakan untuk lebih meningkatkan relaksasi dan mengurangi rasa nyeri pada trimester III. Dan Memastikan agar ibu memperhatikan postur tubuh yang tepat ketika bekerja dan posisi istirahat yang tepat pula. Cara-cara tersebut sering diabaikan oleh ibu hamil karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara penanganan untuk mengatasi nyeri punggung pada kehamilan. (Lichayati, 2013).

Dari uraian diatas mengingat pentingnya kesehatan ibu dan bayi maka penulis akan melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi secara berkesinambungan. Dengan ini diharapkan bisa memberikan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan kondisi ibu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, melahirkan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi?”.

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada kasus anemia mulai dari kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB baik bio, psiko, sosial sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III menggunakan pendekatan SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin menggunakan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas menggunakan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir menggunakan pendekatan SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu ber-KB menggunakan pendekatan SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*

1.4.1 Sasaran

Sasaran dalam asuhan kebidanan komprehensif yang akan dilakukan pada ibu hamil trimester III

1.4.2 Tempat

Tempat pelaksanaan Asuhan kebidanan pendekatan SOAP dilakukan di PMB Masturoh Tajinan Kabupaten Malang.

1.4.3 Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan pendekatan SOAP di mulai 8
November 2021 – 14 Januari 2022

1.5 Manfaat Penyusunan

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Mendapatkan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan deteksi selama masa bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

b. Bagi Bidan

Meningkatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan mahasiswa dalam Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

c. Bagi PMB

Sebagai bahan masukan atau informasi mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi KB.

